

TINJAUAN PROSEDUR PENGELUARAN PRODUK ASPAL DARI STORAGE PADA PT. BUMI SARANA UTAMA

MEGAWATI

Program Studi D3 Akuntansi
Fakultas Ekonomi Universitas
Negeri Makassar
JL. Raya Pendidikan Makassar
Email :
Megaw8424@gmail.com

SUMMARY

The purpose of this study is a review of the procedure for removing asphalt products from storage at PT. Bumi Sarana Utama. The type of research used by the author in this study is descriptive research or research that aims to determine how to implement the procedure for removing asphalt products from storage. Data collection techniques used in this study were interviews and documentation. The data analysis method used in this research is descriptive analysis. The results of the research and discussion regarding the review of the procedure for releasing asphalt products at PT. Bumi Sarana Utama. The author concludes that the procedure for removing asphalt products from storage can be said to be ineffective. This can be seen from the three recording and request product release procedures. For releasing products from storage, it must be accompanied by documents so that the bias is accounted for, and employees have not fully analyzed these three procedures to achieve the expected production targets.

Keywords: Overview of Asphalt Product Removal Procedures from Storage

RINGKASAN

Tujuan penelitian ini yaitu tinjauan prosedur pengeluaran produk aspal dari penyimpanan pada PT. Bumi Sarana Utama. Jenis penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif atau penelitian yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan prosedur pengeluaran produk aspal dari penyimpanan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara dan dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. Hasil penelitian dan pembahasan mengenai tinjauan prosedur pengeluaran produk aspal pada PT. Bumi Sarana Utama. Penulis mengambil kesimpulan bahwa prosedur pengeluaran produk aspal dari penyimpanan dapat dikatakan belum efektif. Hal ini dilihat dari ketiga prosedur pengeluaran produk pencatatan dan permintaan. Untuk pengeluaran produk dari penyimpanan harus disertai dengan dokumen agar bias dipertanggung jawabkan, dan karyawan belum sepenuhnya menganalisis ketiga prosedur ini untuk tercapainya target produksi yang diharapkan.

Kata kunci :Tinjauan Prosedur Pengeluaran Produk Aspal Dari Penyimpanan

PENDAHULUAN

Dunia industri semakin berkembang. Terdapat banyak perusahaan yang bergerak dibidang industri yang mengelola berbagai macam produk. Kondisi sekarang seperti ini tentunya akan menimbulkan persaingan yang lebih kompetitif. Oleh karena itu suatu perusahaan harus mempunyai strategi tersendiri agar mampu bersaing, baik dalam strategi pemasaran, maupun menjaga hubungan baik dengan konsumen.

Dalam melakukan suatu kegiatan, organisasi memerlukan suatu acuan untuk mengatur dan mengontrol semua aktivitas yang terjadi pada perusahaan tersebut. Oleh karena itu, setiap perusahaan baik swasta maupun pemerintah hendaknya memiliki prosedur dasar pelaksanaan kerja untuk menunjang kelancaran operasional perusahaan. Dengan adanya prosedur yang memadai maka pengendalian tujuan yang akan dicapai dalam suatu organisasi dapat berjalan dengan baik.

Mc Maryati (2008:43), prosedur adalah serangkaian dari tahapan-tahapan atau urutan dari langkah-langkah yang saling terkait dalam menyelesaikan suatu pekerjaan. Untuk mengendalikan pelaksanaan kerja agar efisiensi perusahaan tercapai dengan baik dibutuhkan sebuah petunjuk tentang prosedur kerja.

Menurut Azhar (2000:195), menjelaskan bahwa prosedur adalah rangkaian aktivitas atau kegiatan yang dilakukan secara berulang dengan cara yang sama.

Salah satu perusahaan yang bergerak dibidang infrastruktur adalah PT. Bumi Sarana Utama perusahaan yang berdiri sejak tanggal 7 desember 1988 ini merupakan salah satu anak perusahaan Kalla Group yang bergerak pada sektor penyediaan produk aspal.

Dari strategi yang sudah diterapkan oleh PT. Bumi Sarana Utama dapat kita lihat pengaruh yang cukup signifikan dalam peningkatan pengeluaran produk aspal.

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik ingin mengetahui bagaimanakah pelaksanaan prosedur pengeluaran produk aspal dari storage pada PT. Bumi Sarana Utama,

dengan mengangkat judul “TINJAUAN PROSEDUR PENGELUARAN PRODUK ASPAL DARI STORAGE PADA PT. BUMI SARANA UTAMA”

METODE PENELITIAN

Definisi operasional

Prosedur adalah suatu urutan-urutan pekerjaan karena biasanya melibatkan beberapa orang dalam satu bagian atau lebih. Disusun untuk menjaminadanya perlakuan yang seragam terhadap transaksi-transaksi perusahaan yang sering terjadi. Seluruh bagian yang terlibat dalam prosedur pengeluaran produk aspal dari storage di PT. Bumi Sarana Utama meliputi :

1. Manajer
2. Manajer Devisi Keuangan dan Akuntansi
3. *Staff Store*
4. *Supervisor Store*

Populasi dan sampel

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah data prosedur pengeluaran produk aspal dari *storage* PT. Bumi Sarana Utama. Adapun sampel dalam penelitian ini yaitu data prosedur pengeluaran produk aspal tahun 2018 dan 2019 PT. Bumi Sarana Utama.

Teknik Pengumpulan Data dan Rancangan Analisis Data

Dalam penelitian ini, menggunakan teknik pengumpulan data yang berkaitan dengan pokok-pokok permasalahan yang hendak diungkapkan, yaitu:

1. Wawancara

Wawancara adalah suatu kejadian atau suatu proses interaksi antara pewawancara dan sumber informasi atau orang yang di wawancarai melalui komunikasi langsung.

2. Dokumentasi

Dokumentasi, yaitu mengumpulkan data melalui dokumen-dokumen perusahaan yang berupa laporan pengeluaran dan dokumen lainnya

Rancangan analisis data digunakan adalah analisis deskriptif yakni mendeskripsikan dan menganalisis data dari perusahaan yang meliputi prosedur pengeluaran produk aspal dari *storage*. Untuk mengetahui keefektifan prosedur pengeluaran produk aspal, data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan menggunakan bagan alir (*FlowChart*).

FlowChar menggambarkan arus dokumen dalam sistem prosedur disuatu unit usaha, misalnya dalam *FlowChart*. Untuk sistem dan prosedur pembelian, utang dan pengeluaran kas, digambarkan arus dokumen mulai dari permintaan pembelian, order pembeli, sampai dengan pelunasan utang yang berasal dari pembelian tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah dilakukan penelitian, maka diperoleh data atau informasi yang digunakan sebagai bahan penelitian. Dalam pembahasan ini penulis akan membandingkan antara pengeluaran prosedur dan *flowchart* yang ada di PT. Bumi Sarana Utama dengan membandingkan teori seperti yang telah dipaparkan pada bab II.

1. Pengeluaran Prosedur

Adanya pengeluaran ini dimaksudkan untuk mengetahui semua jenis barang dan material yang dikeluarkan oleh bagian *store* sebagai kegiatan operasional. Barang yang keluar atau material yang keluar dari *store* merupakan permintaan dari bagian produksi. Sebelum barang atau material tersebut dikeluarkan maka ada prosedur permintaan yang harus dilakukan, baru prosedur pengeluaran dapat dijalankan. Berikut merupakan prosedur permintaan dan pengeluaran barang:

1. Prosedur Permintaan Barang atau material.
 - a. Requestor *men-submit* online *request* ketika butuh barang atau material dari *store*.
 - b. *Store* akan mengacu pada *Issue Id* yang tampil pada *screen* “*window for cheking*” untuk menyiapkan barang atau material.
 - c. Requestor kemudian datang ke *store* untuk mengambil material yang di *request* kemudian membubuhi tanda tangan pada dokumen pengambilan sebagai bukti material telah diterima.
2. Prosedur Pengeluaran Barang
 - a. *Production control* personil harus membuat dan mencetak *process traveler* sesuai dengan persyaratan *die loading*.
 - b. *Store* menyiapkan barang atau material yang dibutuhkan kemudian *update inventory* status.
 - c. Bagian pengeluaran barang atau material mengeluarkan barang sesuai dengan permintaan.

- d. Barang atau material disiapkan dan diperiksa sebelum dipindahkan.
- e. Manajer pergudangan atau asmen penyimpanan membuat laporan pengeluaran barang.
 1. Bagian yang terkait
Bagian yang terkait dalam prosedur ini adalah bagian gudang dan bagian produksi. Prosedur ini kurang efektif karena laporan proses pembaharuan dibuat oleh bagian produksi
 2. Dokumen yang digunakan
Dokumen yang digunakan dalam prosedur ini adalah laporan perindistribusian komponen.
 3. Catatan akuntansi yang digunakan
Catatan akuntansi yang digunakan adalah kartu *stock*, yang digunakan dalam mencatat mutasi kuantitas produk yang ada di *storage*. Penggunaan kartu *stock* untuk pengeluaran produk dari *storage* sudah efektif, karena dengan adanya catatan akuntansi maka setiap mutasi keluar masuknya produk dapat diketahui.

1. Flowchart

Flowchart pengeluaran produk adalah *flowchart* yang menggambarkan proses dimana gudang menerima permintaan pengeluaran barang baik itu bahan baku yang akan digunakan untuk produksi maupun barang jadi yang siap dipasarkan. Penerapan bagan alir akan lebih memudahkan dibandingkan dengan uraian secara tertulis dalam menggambarkan suatu sistem, kemudahan dari *flowchart* sebagai berikut:

1. Tampilan dalam suatu sistem yang menyeluruh akan lebih mudah diterima dengan menggunakan *flowchart*.
2. Pergantian sistem lebih mudah digambarkan dengan menggunakan *flowchart*.
3. Memperlihatkan kekurangan dalam suatu tatanan dan identifikasi suatu bidang yang melakukan perbaikan lebih mudah ditemukan dengan *flowchart*.

4. Dokumentasi sistem akuntansi dilakukan dengan menggunakan *flowchart*.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh penulis pada PT Bumi Sarana Utama pelaksanaan prosedur pengeluaran produk aspal dari *storage* belum dilaksanakan sesuai dengan standar operasional pergudangan yang berlaku pada PT. Bumi Sarana Utama. Hal tersebut dilihat dari adanya rangkap kerja yang dilakukan oleh setiap fungsi yang terkait dan sistem yang digunakan untuk menunjang kegiatan operasional perusahaan. Ketidaksesuaian antara kebijakan dengan praktek sumber daya manusia. Dapat diketahui pengeluaran barang harus sesuai dengan prosedur sebagai kebijakan yang telah ditetapkan oleh perusahaan tetapi penulis menemukan bahwa prosedur tersebut terkadang tidak dijalankan. *User* dapat mengambil barang atau material pada *store* tanpa melakukan *request online* terlebih dahulu. Tidak adanya pemisahan Tugas pada bagian *receiving*. Pemisahan tugas merupakan bagian dari aktivitas prosedur. Staff pada bagian *receiving* dapat mengerjakan semua pekerjaan seperti menerima barang, memisahkan dan menginput data.

Kesimpulan Dan Saran

a. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai prosedur pengeluaran produk aspal dari *storage* pada PT. Bumi Sarana Utama, maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Adanya perangkapan tugas dari bagian gudang, dimana bagian gudang menerima barang datang yang seharusnya dilakukan oleh dua bagian yang berbeda, tugas tersebut tanggung jawab dari bagian penerimaan barang.
2. Dalam pembahasan prosedur pengeluaran produk aspal dari *storage* pada PT. Bumi Sarana Utama sudah efektif, akan tetapi kurang efisien karena masih terdapat kelemahan seperti tidak mejalani prosedur dengan baik, masih ditemukannya kesalahan dalam penginputan sistem, tidak adanya pembagian tugas pada bagian *receiving* yang pasti sehingga terjadinya rangkap kerja.

b. Saran

Adapun saran yang dapat diberikan oleh penulis kepada perusahaan dapat mengatasi permasalahan yang berkaitan dengan prosedur pengeluaran produk adalah :

1. Pembagian tugas pada bagian *receiving* sebaiknya diadakan agar staff dapat memiliki beban kerja yang sesuai.
2. Memisahkan antara bagian gudang dengan membuat bagian penerimaan barang agar mempermudah masing-masing bagian.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes Soekrisno. 2012. *Auditing I* salemba Empat Jakarta.
- Baridwan. 2008. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Bumi Aksara
- Mulyadi. 2005. *Sistem Akuntansi I*. Jakarta: Bumi Aksara
- Mulyadi. 2016. *Sistem Akuntansi, 4*. Jakarta: Salemba Empat.
- Riduwan. 2010. *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Susanto, Azhar. 2012. *Sistem Akuntansi Prosedur dan Metode*. Yogyakarta: BPFE.
- Winkel ws. 2015. *Sistem Akuntansi Indonesia*. Jakarta: Bumi Putera
- Zaki Baridwan. 2012. *Intermediate Accounting*. Yogyakarta: BPFE
- Sumber Lain:
- <https://jurnal.id/id/blog/2017-mengenal-manfaat-cara-pembuatan-dan-contoh-sop/>
- <http://bosowa.co.id/>